

ABSTRAK

Dian Rahman Sari. 2019. “Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruangan di Kecamatan Mandau”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Kesalahan berbahasa merupakan pelanggaran yang berkaitan dengan faktor-faktor penentu dalam berkomunikasi atau penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan dan kaidah tata bahasa Indonesia. Sejatinya, orang tidak dapat belajar bahasa tanpa pernah berbuat kesalahan-kesalahan secara sistematis. Sebagai sebuah sistem, bahasa terbentuk oleh kaidah, pola, dan aturan. Sebagai alat berkomunikasi, bahasa dipergunakan dalam menyampaikan konsepsi maupun emosi. Kesalahan berbahasa juga terlihat pada media luar ruangan yang terdapat di ruang publik. Media mempunyai efek pengulangan pesan secara berkali-kali setiap melihat media tersebut, karena dapat menimbulkan daya tarik bagi orang melihatnya terus-menerus. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa tataran semantik dan kesalahan penulisan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) pada media luar ruangan di ruang publik, yaitu berupa spanduk, baliho, papan nama instansi (*sign board*), dan papan nama pertokoan (*shop sign*) di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Teori yang digunakan yaitu tentang kesalahan berbahasa Indonesia menurut Setyawati (2013) dan Tarigan (2011) dan tentang EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) sesuai Permendikbud No. 50 Tahun 2015 oleh Turniawan (2018). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah kesalahan berbahasa tataran semantik dan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Sumber data penelitian ini adalah iklan media luar ruangan pada spanduk, baliho, papan nama instansi (*sign board*), dan papan nama pertokoan (*shop sign*) dengan jumlah keseluruhan 51 data media luar ruangan. Berdasarkan 51 data yang dianalisis, diperoleh 20 kesalahan berbahasa tataran semantik dan 147 kesalahan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dengan cara (1) pengidentifikasian kesalahan, (2) penjelasan kesalahan, (3) pengklasifikasian kesalahan, dan (4) pengevaluasian kesalahan berdasarkan kesalahan tataran semantik dan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam media luar ruangan di Kecamatan Mandau terdapat tiga (3) jenis kesalahan berbahasa tataran semantik dan empat (4) jenis kesalahan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Kesalahan berbahasa tataran semantik meliputi (a) kesalahan karena pasangan seasal, (b) kesalahan karena pasangan yang terancukan, dan (c) kesalahan berbahasa karena pilihan kata yang tidak tepat. Kesalahan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) meliputi (a) kesalahan penulisan huruf (huruf vokal, huruf konsonan, huruf kapital, dan huruf miring), (b) kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda hubung, tanda pisah, tanda kurung, tanda petik dua, tanda garis miring, dan tanda penyingkatan atau apostrof), (c) kesalahan penulisan kata (kata berimbuhan, kata ulang, gabungan kata, kata depan, bilangan dan angka, singkatan dan akronim, dan kata ganti), dan (d) kesalahan penulisan kata serapan. Ada dua kata yang bermiripan antara kesalahan (*error*) dengan cara belajar lagi, seperti pembuat media luar ruangan yang tidak mengetahui penulisan yang benar pada media luar ruangan dan kekeliruan (*mistake*) yang dapat diperbaiki langsung.

Kata kunci: *kesalahan berbahasa, media luar ruangan.*